

**PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus di BTM Batang Cabang Bandar)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ULFA DWI KURNIA
NIM. 2013214416

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus di BTM Batang Cabang Bandar)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ULFA DWI KURNIA
NIM. 2013214416

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Dwi Kurnia

NIM : 2013214416

Judul Skripsi : Peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang Menyatakan



Ulfa Dwi Kurnia
NIM.2013214416



NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah SKRIPSI sdr Ulfa Dwi Kurnia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah

di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Ulfa Dwi Kurnia

NIM : 2013214416

Judul Skripsi : Peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alakum. wr. wb

Pekalongan, Desember 2018

Pembimbing,

Aenurofik, M.A

NIP 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ULFA DWI KURNIA**
NIM : **2013214416**
Judul Skripsi : **PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS BTM BATANG CABANG BANDAR)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 03 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Kuat Ismanto, M. Ag
NIP. 197912052009121001

Pekalongan, 17 Januari 2019

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*



الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil'alamin, atas izin-Nya skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahku (Kusmantoro) dan Ibuku (Suparni), yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa dan segenap cinta, kasih sayang yang selalu mendampingi disetiap langkahku. Terima kasih, kasih sayangmu telah membawa anakmu pada pembelajaran arti hidup. Semoga ridho Ayah dan Ibu menjadi alasan Allah untuk meridhoi segala perjuanganku.
2. Kakakku tercinta Riza Kurniawan,A.Md. yang selalu memberiku dukungan, semangat dalam segala kesulitan yang selama ini adiknya hadapi, selama proses pembuatan skripsi ini serta selalu mendukungku dalam keadaan suka cita.
3. Buat sahabatku Dewi Faridah, Hilda, Rizky, Napis, Fani, Lala yang selalu bersedia sebagai tempat mencurahkan segala keluh kesah dalam keadaan suka maupun duka selama ini.
4. Para sahabatku seperjuangan S1 Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2014 dan teman-teman Ekonomi Syariah Kelas L terutama arum dan hilda, terimakasih dariku, dengan kalian aku bisa belajar makna persahabatan yang tulus.
5. Terima kasih kepada Bapak Rahono selaku Manager dan Nasabah BTM



Bandar Cabang Batang yang telah meluangkan waktunya memberikan informasi kepada penulis.

6. Teman-teman KKN angkatan 44, Desa Kauman, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang telah bersama-sama merasakan manis dan pahitnya berada di kampung tersebut.
7. Para dosen IAIN Pekalongan, terimakasih telah berbagi ilmu dengan kami para mahasiswa. Semoga ALLAH meridhai amalan ilmu yang telah diberikan. Aamiin.
8. Civitas akademika IAIN Pekalongan dan pegawai perpustakaan IAIN Pekalongan.



MOTTO

“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

(QS. Al-Maidah: 2)

“Dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah kami lebihkan sebagaimana nabi-nabimu itu”

(QS. Al Israa' 55)

ABSTRAK

Kurnia Ulfa Dwi, 2018, Peran Pembiayaan *Musyarakah* dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Batang Cabang Bandar). Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing Aenurofik, M.A

Skripsi ini membahas tentang peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Pengembangan usaha mikro mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut BTM Batang Cabang Bandar merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang hadir sebagai wujud perkembangan apresiasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip syariah melalui pembiayaan musyarakah, dapat mengeluarkan masyarakat kecil dari kemiskinan dan jeratan rentenir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif (*Field Research*) dengan metode analisa deskriptif kualitatif. Adapun mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pembiayaan musyarakah yang ada di BTM Batang Cabang Bandar secara garis besar sudah baik, karena mereka menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai syariah. Strategi pembiayaan musyarakah yang dilakukan BTM Batang Cabang Bandar mempunyai tujuan untuk menyalurkan produk pembiayaan yang amanah, terarah, menguntungkan dan bermanfaat. Pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan peningkatan volume barang dagang, peningkatan pendapatan, perkembangan usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat (sebagai anggota) maupun masyarakat umum, karena dengan adanya pembiayaan musyarakah usaha beberapa anggota BTM Batang Cabang Bandar dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pembiayaan, *Musyarakah*, pengembangan, UMKM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada setiap makhluk ciptaanNya. Sholawat serta salam kita haturkan dalam setiap doa-doa kita untuk Baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafaatnya nanti di dunia dan akhirat.Aamiin.

Skripsi yang berjudul “Peran Pembiayaan Musyarakah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Penyusunan skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari pihak-pihak lain. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Masrur, M.E.I selaku Dosen Wali.



5. Bapak Aenurofik, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen pengajar Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
7. Bapak Rahono selaku Manajer BTM Bandar Cabang Batang yang telah bersedia diwawancara dalam penyelesaian skripsi.
8. Para nasabah pembiayaan musyarakah yang memiliki usaha yang telah bersedia diwawancara dalam penyelesaian Skripsi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari siapapun sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini akan dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin...

Pekalongan, 10 Desember 2018

Ulfa Dwi Kurnia
NIM.2013214416



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. SistematikaPenulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori Pembiayaan	12
1. Pengertian Pembiayaan	12
2. Tujuan Pembiayaan	16
3. Fungsi Pembiayaan	18
B. Konsep Musyarakah	20
1. Pengertian Musyarakah	20
2. Dasar Hukum Musyarakah	22
3. Rukun dan Syarat Musyarakah	23
4. Jenis-jenis Musyarakah	24
5. Peran Musyarakah dalam Peningkatan Ekonomi	25
6. Skema Pembiayaan Musyarakah	26
C. Konsep Strategi	28
1. Pengertian Strategi	28
2. Tahapan Strategi	28
D. Usaha MikroKecil dan Menengah (UMKM)	29
1. Pengertian UMKM	29
2. KriteriaUMKM	31
3. JenisUMKM	33
4. Masalah yang di hadapi UMKM	33
5. Perkembangan UMKM	34
D. Konsep BTM	35
1. Pengertian BTM	35



E. Kerangka Berfikir	37
F. Tinjauan Pustaka	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Kehadiran Penelitian	47
D. Sumber Data	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Tempat dan Waktu Penelitian	52
G. Subjek dan Objek Penelitian	52
H. Teknik Validitas	53
I. Metode Analisis Data	54
J. Tahap-tahap Penelitian	56
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum BTM Bandar Cabang Batang	58
1. Sejarah BTM Bandar Cabang Batang	58
2. Visi dan Misi BTM Bandar Cabang Batang	59
3. Struktur Organisasi BTM Bandar Cabang Batang	60
4. Produk BTM Bandar Cabang Batang	61
5. Jumlah nasabah pembiayaan Masyarakat	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Strategi penyaluran pembiayaan masyarakat	64
a. Tahap Inisiatif	65
b. Tahap Aplikasi Pembiayaan	66
c. Tahap Analisa Pembiayaan	67
d. Tahap Pencairan	68
e. Tahap Monitoring	68
2. Peran Pembiayaan Masyarakat dalam Pengembangan UMKM	69
a. Pengembangan Usaha	70
b. Modal Pembiayaan	72
c. Omset Penjualan	76
d. Penambahan Produksi	76
e. Keuntungan Usaha	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

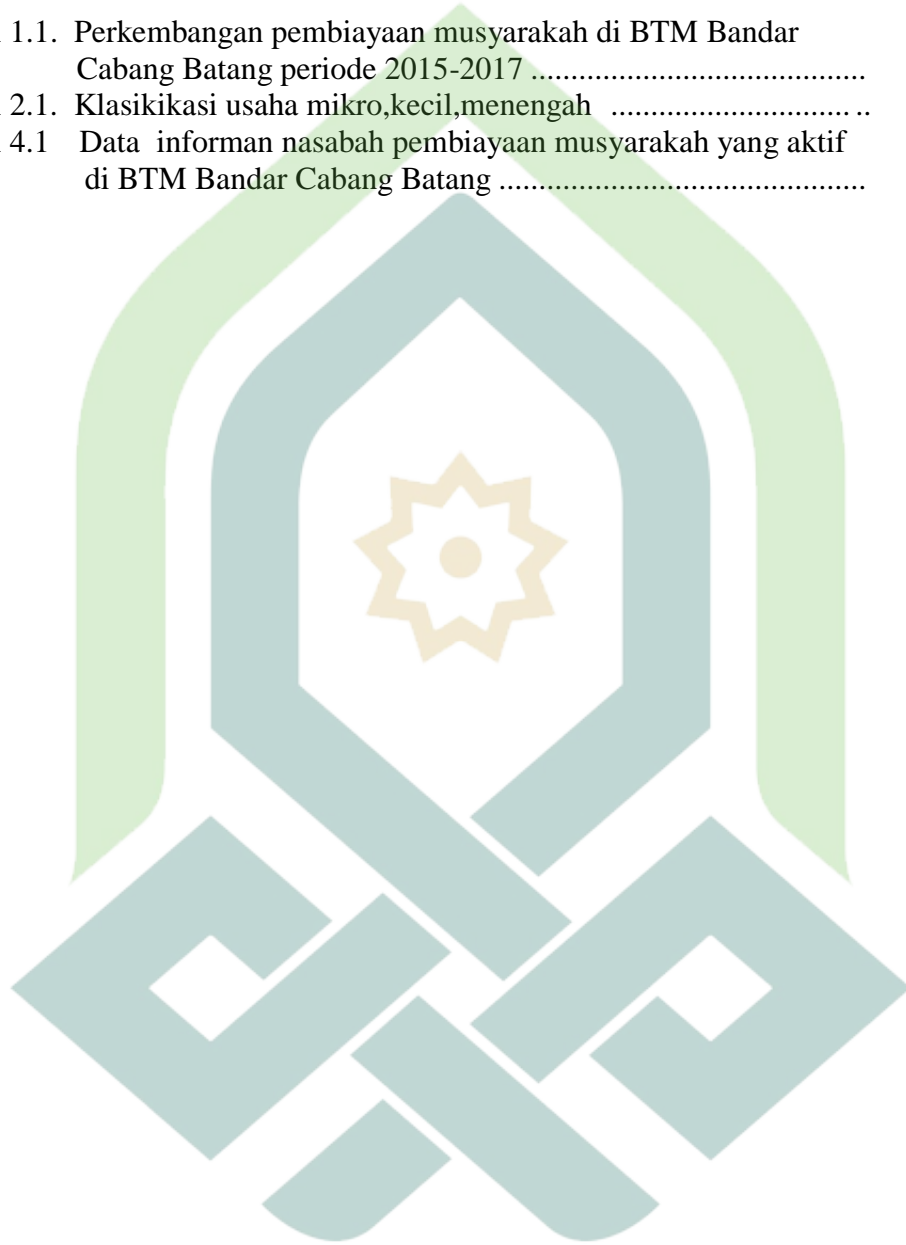
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

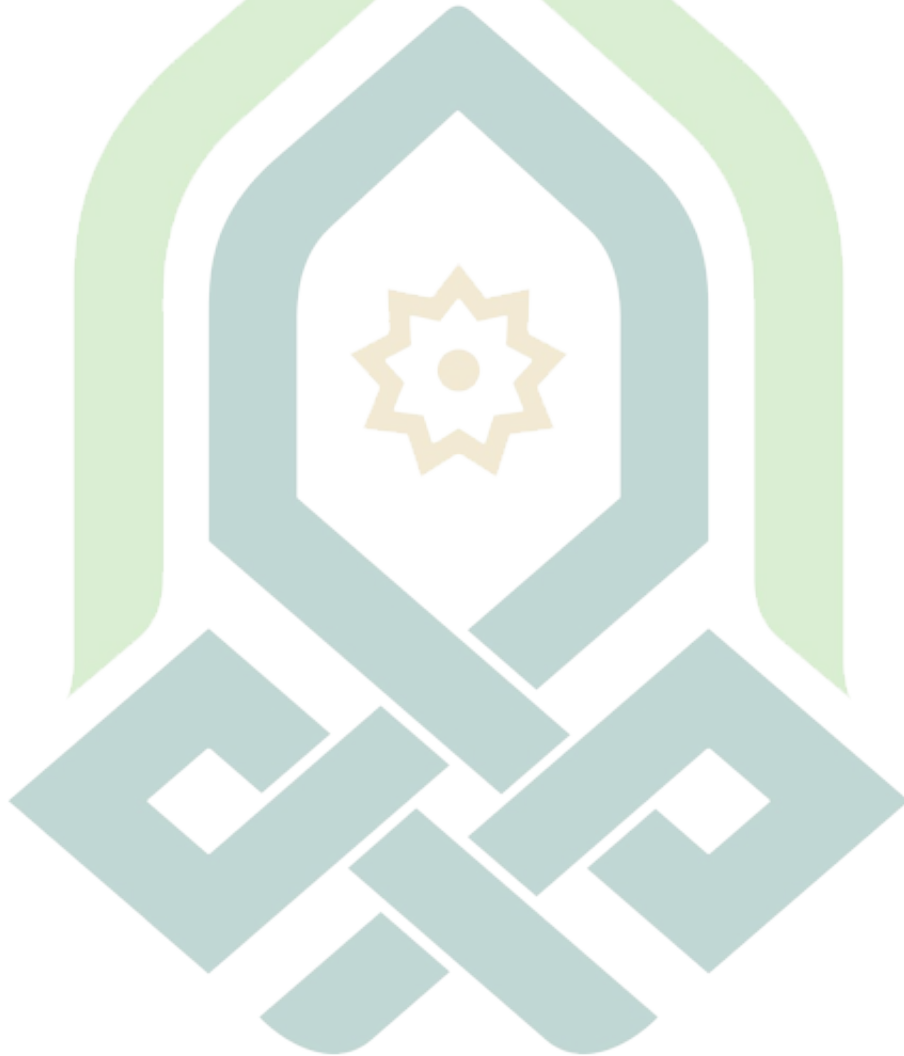
Tabel 1.1. Perkembangan pembiayaan musyarakah di BTM Bandar Cabang Batang periode 2015-2017	5
Tabel 2.1. Klasifikasi usaha mikro,kecil,menengah	31
Tabel 4.1 Data informan nasabah pembiayaan musyarakah yang aktif di BTM Bandar Cabang Batang	61





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Pembiayaan Musyarakah	26
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BTM Bandar Cabang Batang	58
Gambar 4.2	Skema Strategi Pembiayaan Musyarakah	65





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Wawancara Nasabah UMKM
Lampiran 2	Draft Wawancara Manager BTM Batang Cabang Bandar
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Nasabah UMKM
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Manager BTM Batang Cabang Bandar
Lampiran 5	Foto Dokumentasi Saat Penelitian Wawancara
Lampiran 6	Surat Pengantar dan Izin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang no 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. yang melaksanakan kegiatan usaha secara umum yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.¹

“penambahan atas jumlah pinjaman” sangat dilarang dalam islam, seperti firman Allah:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (QS. Ar-Rum [30]: 39)²

Islam memberikan pelajaran terbaik untuk umatnya, karena riba dapat menjadikan seorang sengsara (*zhulum*), *zhulum* menggambarkan sulitnya orang miskin mengangsur pelunasan hutang berikut bunganya. Sehingga kezholiman yang menimpa orang miskin selaku peminjam menjadi keprihatian penting bagi Al-qur'an. Sekiranya penambahan itu tidak

¹ <http://hukum.unsrat.ac.id> diakses pada 11 Januari 2019.

² Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis), hlm. 219.

mendatangkan kesengsaraan tentu Al-qur'an tidak akan mempersoalkannya. Sebab itu selain bank konvensional muncul bank syariah yang memberikan solusi yang terbaik untuk melakukan pembiayaan yang terhindar dari unsur Maysir, Ghoror, Riba.³

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan peran serta lembaga keuangan, karena tidak ada satu negara yang tidak memanfaatkan adanya lembaga tersebut. Lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak defisit dana untuk mengembangkan dan memperluas usaha atau bisnisnya dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴ Seiring perkembangan zaman kini telah hadir lembaga keuangan yang berbasis syariah, yang artinya yaitu setiap aktivitasnya berdasarkan pada nilai-nilai islami.

Lembaga keuangan yang berbasis syariah pertama kali yang berkembang di Indonesia yaitu perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki beberapa peran salah satunya yakni sebagai perantara (mediasi) antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang berkekurangan dana dengan tujuan membantu kegiatan ekonomi masyarakat secara mikro dan menstabiliskan perekonomian negara secara makro.⁵ Untuk

³ A. Irwan Amin, *Menata Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: UIN PRESS, 2009), cet. 1, hlm. 40.

⁴ Nurul Widya Ningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil*, (Bandung: Akatiga, 2002), hlm. 7.

⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

mencapai tujuan tersebut perbankan menjalankan tiga fungsi utama yaitu pengumpul dana (*funding*), penyalur dana (*financing*), dan pelayanan jasa.⁶

Sekarang ini Indonesia sedang mengalami pembangunan ekonomi yang cukup bagus. Salah satu pembangunan ekonomi Indonesia yang sedang berkembang adalah bisnis kecil atau biasa disebut dengan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM. UMKM hadir sebagai sebuah solusi dari sistem perekonomian yang sehat karena UMKM merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis ekonomi pada tahun 1998 dan tahun 2008, usaha kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar, sebagian besar UMKM di Indonesia menggunakan modal sendiri untuk usahanya dan berorientasi ekspor. Oleh karena itu, peran UMKM ini cukup besar untuk tumbuhnya ekonomi di Negara Indonesia.

Sebagai contoh keadaan ekonomi Indonesia pada saat resesi ekonomi pada tahun 1998 yang pada saat itu banyak sekali para perusahaan besar telah banyak bertumbangan, berbeda dengan UMKM yang tetap berjalan hingga sekarang. Hal ini membuktikan bahwa UMKM yang notabennya dari kalangan ekonomi menengah kebawah mampu bertahan dari berbagai kondisi. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti merupakan penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan

⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 38. Cet.13.

kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat.⁷

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberdayakan masyarakat miskin, sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus menurunkan angka kemiskinan. Akan tetapi, banyak sektor UMKM yang menghadapi permasalahan keterbatasan modal untuk menjalankan usaha. Hal ini berakibat pada UMKM yang tidak dapat berkembang dengan baik. Beberapa permasalahan yang sering kita jumpai pada bisnis UMKM ini adalah keterbatasan SDM, kesulitan bahan baku, hingga kesulitan akses pembiayaan yang cukup terbatas. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) masa kini yang paling strategis dan fungsional untuk mengembangkan UMKM yang bermasalah dengan permodalan adalah BTM Batang Bandar Cabang. BTM didirikan sebagai upaya untuk memberikan akses simpan pinjam kepada masyarakat menengah ke bawah yang didasari pada prinsip-prinsip syariah. Diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan alternatif bagi umat islam.

⁷ <http://ekonomi.compas.com/negara.agribisnis> diakses pada 02 januari 2018 jam 19.56 wib.

Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga Islam yang memiliki kegiatan pembiayaan yang sering di sebut dengan akad. Salah satunya adalah akad pembiayaan Musyarakah, yaitu pembiayaan yang mempunyai peran sebagai akad kerjasama usaha antara dua belah pihak, bank dan pengusaha menyediakan modal usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha, atas dasar bagi hasil. Kemudian keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan awal yang dituangkan dalam kontrak.

Dalam rangka mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para pedagang kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya, BTM Batang Cabang Bandar merupakan salah satu lembaga keuangan yang banyak didatangi nasabah untuk melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan pembiayaan musyarakah di BTM Batang
Cabang Bandar periode 2015-2017⁸

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2015	82
2	2016	116
3	2017	132

Sumber BTM Batang Cabang Bandar

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah pembiayaan musyarakah menunjukan bahwa setiap tahun pembiayaan mengalami peningkatan jumlah nasabah maka semakin meningkat program pembiayaan musyarakah

⁸ Data Jumlah Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2015-2017, Wawancara Pribadi, Bandar, 2 September 2018.

bagi masyarakat dan pelaku usaha lainnya dapat dikaitkan mengalami kemajuan, sebab dengan adanya pembiayaan tersebut maka pelaku usaha dapat membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya.

Al-qur'an dan hadist telah melarang dengan keras untuk melakukan praktik-praktik riba dalam hal muamalah, menyikapi hal ini islam memberikan solusi terbaik untuk menjembatani permasalahan bermuamalah dalam bidang ekonomi. Salah satu solusi yang ditawarkan islam dalam rangka bermuamalah adalah melalui kemitraan dan bagi hasil. Kemitraan dalam bahasa arab dikenal dengan istilah syirkah dapat dipahami sebagai keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan usaha serta pembagian keuntungan dan kerugian dalam bagian yang ditentukan. Kemitraan ini sering dipraktekkan pada lembaga keuangan syariah salah satunya BTM Batang Cabang Bandar.

BTM pada prinsipnya bertujuan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi sektor rill khususnya pengusaha kecil sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Kondisi usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Batang itu cukup tinggi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jumlah UMKM di kabupaten batang mencapai 107.381 dilihat dari persentasenya jumlah UMKM di Kabupaten Batang yaitu 99,52%.

Dalam meningkatkan efektifitas bisnisnya, lembaga keuangan syariah biasanya memiliki beragam jenis pembiayaan yang salah satunya adalah

pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerjasama antara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Dalam musyarakah, para mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan bekerjasama mengelola usaha tersebut. Modal yang ada harus digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sehingga tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau dipinjamkan kepada pihak lain tanpa seizin mitra lainnya.⁹

Pembiayaan musyarakah merupakan suatu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk mengelola modal yang diperlukan dengan perjanjian sesuai yang disepakati bahwa nasabah akan memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang memberikan pembiayaan, dalam hal ini pembiayaan yang memberikan pembiayaan musyarakah salah satunya yaitu BTM Batang Cabang Bandar.

Landasan hukum musyarakah terdapat dalam al-qur'an surat shaad ayat 24:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعْمَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ
عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا
فَتَنَاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Artinya: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia

⁹ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salmba Empat, 2011), Cet.Ke-2, hlm. 142.

meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyingkur sujud dan bertaubat.(Qs. Shaad [38]: 24)

BTM Batang Cabang Batang mendistribusikan pembiayaan musyarakah melalui penyaluran dana berupa pembiayaan yang memberikan kepada nasabah yang memerlukan permodalan. Dalam hal ini BTM Batang Cabang Bandar membantu memberikan permodalan kepada nasabah yang memerlukan modal untuk mengembangkan usaha yang akan dikembangkan.

Dengan demikian BTM Batang Cabang Bandar membantu nasabah untuk mempertahankan penghasilan dari usahanya. Melalui pembiayaan yang diberikan dalam konteks kebutuhan konsumtif mampu melindungi para pengusaha atau nasabah dari jeratan rentenir yang marak pada saat ini.

Dari latar belakang diatas, perlu dilakukan kajian yang mendalam guna mengetahui pembiayaan musyarakah untuk Usaha Mikro Kecil Menengah, maka penulis mencoba untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul:

“PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM (Studi Kasus BTM Batang Cabang Bandar)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penyaluran pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar?

2. Bagaimana peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar?
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan UMKM ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro syariah yaitu tentang peran pembiayaan *musyarakah* dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

b. Manfaat Praktik

1) Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti khususnya

lembaga keuangan mikro syariah, yaitu tentang peran pembiayaan masyarakat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang lembaga keuangan nonbank syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mengerti tentang peran pembiayaan *masyarakat* dalam perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah pada BTM yang berbadan hukum KJKS.

3) Bagi Instansi Terikat

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap pemerintah khususnya disperindagkop dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan usaha lembaga keuangan mikro syariah dan pembiayaan bagi UMKM.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampilkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi. Adapun sistematika penulisan skripsi antara lain sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan membaca bab ini, dapat memberikan informasi mengenai konteks dan urgensi penelitian yang diuraikan secara jelas pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II akan memaparkan tentang landasan teori yang relevan dengan fokus penelitian skripsi yaitu pengertian pembiayaan, pengertian musyarakah, rukun dan syarat musyarakah, landasan musyarakah, peran musyarakah dalam meningkatkan ekonomi, pengertian UMKM dan kriteria UMKM.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat mengambil data penelitian.

Bab IV Gambaran umum lokasi penelitian, hasil, Analisis data dan Pembahasan Pada bab ini berisi pendeskripsian data hasil penelitian baik lapangan maupun penelitian pustaka. Dan pembahasan mengenai strategi pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar dan peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan UMKM.

Bab V Penutup pada Bab ini mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, sebagai berikut:

1. Pembiayaan musyarakah yang ada di BTM Batang Cabang Bandar secara garis besar sudah baik, karena mereka menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai syariah. Strategi pembiayaan musyarakah yang dilakukan BTM Batang Cabang Bandar mempunyai tujuan untuk menyalurkan produk pembiayaan yang amanah, terarah, menguntungkan dan bermanfaat.
2. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terhadap anggota pembiayaan musyarakah dan pengelola koperasi syariah BTM Batang Cabang Bandar menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan peningkatan volume barang dagang, peningkatan pendapatan, perkembangan usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat (sebagai anggota) maupun masyarakat umum, karena dengan adanya pembiayaan musyarakah usaha beberapa anggota BTM Batang Cabang Bandar dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kendala-kendala pembiayaan *musyarakah* maupun untuk lebih memaksimalkan penggunaannya yaitu:

1. Untuk Koperasi BTM Batang Cabang Bandar

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, sebaiknya Koperasi Syariah BTM Batang Cabang Bandar memaksimalkan dana pembiayaan *musyarakah* mereka, untuk dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengembangan usaha nasabah serta berupaya lebih berhati-hati terhadap pembiayaan yang telah diberikan, karena semakin besar jumlah pembiayaan yang dikeluarkan maka semakin besar pula resiko yang di tanggung oleh Koperasi Syariah BTM Batang Cabang Bandar. Serta jaga dan tegakkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap operasinal maupun manajemen lembaga.

2. Untuk karyawan

Diharapkan bagi karyawan/kyawati Koperasi Syariah BTM Batang Cabang Bandar untuk selalu membantu dan memberikan solusi yang terbaik bagi anggota Koperasi Syariah BTM Batang Cabang Bandar yang melakukan pembiayaan serta tidak bosan untuk melakukan monitoring.

3. Untuk anggota atau calon anggota

Bagi anggota yang melakukan pembiayaan terutama pembiayaan musyarakah selalu fokus dalam menjalankan usahanya saerta bertanggung jawab penuh terhadap pembiayaan yang telah diterima karena keberhasilan suatu usaha anggota atau calon anggota pembiayaan dapat menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab yang tinggi pada anggota atau calon anggota pembiayaan terhadap pembiayaan yang telah di terimanya. Jangan sampai menghilangkan kepercayaan yang telah diberikan oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah BTM Batang Cabang Bandar.

4. Untuk peneliti yang akan datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran pembiayaan musyarakah dalam pengembangan usaha dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam peneliti ini hendaknya direfleksi dan diperaiki.





DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Amin A. Irwan. 2009. *Menata Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: UIN PRESS.
- Andika, Wijaya. 2017. Wida Peace Ananta, *Hukum Bisnis Properti di Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Antonio, Muhammad. 2001. *Syafi'i Bank Syariah dari Teorike Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arcarya, 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Kajarta: Bumi Aksara. 1989.
- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Djunaid, M dan Fauzan Al- Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Djuzuli, A. dan Yadi Janwari. 2002. *lembaga-lembaga perekonomian umat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar, Mukti. 2016. *UMKM di Indonesia Prespektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Qamarul. 2011. *Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Teras.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.



- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ningrum, Nurul Widya. 2002. *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil*. Bandung: Akatiga.
- Nurhartati, Fitri dan Ika Saniyati Rahmaniyah. 2012. *Koperasi Syariah*. Surakarta: PT Era Adicitra Intermedia.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salmba Empat.
- Pohan, Chairil Anwar. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: gramedia pustaka utama.
- Rusyadi, dan Hafifi. 1995. *Kamus Indonesia Arab*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saeed, Abdullah. 2004. *Menyoal Bank Syariah Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo;Revivalis*. Jakarta: Paramadina.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suliyono. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumiyanto, Ahmad. 2008. *BMT menuju koperasi modern*. Yogyakarta: ISES Pub.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syukri, Iska, H. 2012. *Sitem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar MediaPress.
- Tjoekan, Moch. 1999. *Perkreditan Bisnis Perbankan: Teknik dan Kasus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Trisadini P. Usnanti dan abd. Shomad. 2016. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana.

Internet

<http://ekonomi.compas.com/negara.agribisnis> diakses pada 02 januari 2018.

<http://hasbullah.multiply.multiplycontent.com> diakses pada 13 juli 2018.

<https://btm.school.blog> diakses pada 25 agustus 2018.

<http://hukum.unsrat.ac.id> diakses pada 11 Januari 2019.

Heri dkk, *studi peningkatan peran BPR dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil di Sumatera Barat, Penelitian Kerjasama antara BI dan Center For Banking Researc (CBR) Andalas University*, diakses dari www.BI.go.id tanggal 04 maret 2018.

Jurnal Penelitian

Muslimin Kara. 2013. "Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makasar" .Makasar: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum UIN Alahudin Makasar, No. 1, Vol 47.

Skripsi

Budi Lenora. 2008. "*Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Garda Emas (studi pada UMKM penghasil sandal di kecamatan Bogor)*, Skripsi, IPB.

Fitra Ananda. 2011. Analisis perkembangan usaha mikro dan kecil setelah memperoleh pembiayaan Mudharabah dari BMT At Taqwa Halmahera di Kota Semarang (studi kasus BMT At Taqwa Halmahera). *Skripsi*. Semarang: universitas Diponegoro.

Henita Sahany, 2015. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Heru Susanto. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pelaku ekonomi kreatif subsektor kerajinan dan Fesyen di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Nur Aipah. 2013. Strategi Pembiayaan Musyarakah pada Usaha Kecil dan menengah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Rika Indriyani. 2017. Fungsi Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi pedagang kecil di pasar tempel surame bandar lampung. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Siti Rahma. 2014. Peran BMT dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil. *Skripsi*. Malasar: UIN Aahuddin Makasar.



Draft Wawancara BTM Batang Cabang Bandar

Nama Informan :
 Jabatan :
 Tempat :

No.	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Peran Pembiayaan	Mekanisme Pembiayaan	1. Produk apa sajakah yang ada di BTM Batang Cabang Bandar? 2. Bagaimana strategi pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar? 3. Apa syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar? 4. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BTM Batang Cabang Bandar dalam pembiayaan musyarakah? 5. Siapa saja yang boleh mengajukan pembiayaan musyarakah untuk melakukan peminjaman UMKM (Muslim atau Non Muslim)? 6. Total nasabah dari tahun ketahun dalam pembiayaan musyarakah di BTM Bandar Cabang Batang ada peningkatan atau tidak ? 7. Apakah pembiayaan disini sudah sesuai dengan syariah? 8. Bagaimana penempatan nisbah bagi hasil dalam pembiayaan musyarakah? 9. Apakah ada jaminan saat akan melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar?
		Ekspansi Usaha	10. Bagaimana peran BTM Batang Cabang Bandar dalam mengembangkan UMKM melalui pembiayaan musyarakah?



			<ol style="list-style-type: none">11. Apakah ada peningkatan pendapatan UMKM setelah mengambil pembiayaan di sini?12. Apakah ada kendala dan hambatan dalam mengembangkan produktifitas UMKM?13. Apakah tindakan BTM Batang Cabang Bandar apabila UMKM yang dijalankan mengalami macet atau gagal?14. Bagaimana bentuk pengawasan BTM Batang Cabang Bandar mengawasi UMKM?
--	--	--	---



Draft Wawancara Nasabah UMKM

Nama Informan :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Alamat :

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Perkembangan Usaha	Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan?2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha?3. Jenis usaha apa yang anda lakukan?
		Modal	<ol style="list-style-type: none">4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ?5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana?6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar?7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar?8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar?9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar?10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar?
		Produk	<ol style="list-style-type: none">11. produk apa saja yang sudah anda keluarkan?12. Apakah Setelah memperoleh



			pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan?
		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar?</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar?</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda?</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan?</p>
		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah?</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda?</p>
		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha?</p> <p>20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha?</p>



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Rahono, S.Hi
Jabatan : Manajer
Tempat : Kantor BTM Batang Cabang Bandar.

No.	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Peran Pembiayaan	Mekanisme Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none">1. Produk apa sajakah yang ada di BTM Batang Cabang Bandar? Tabungan mudharabah, tabungan qurban simpanan mudharabah berjangka, pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah .2. Bagaimana strategi pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar? Ada tahap inisiatif, aplikasi pembiayaan, analisa pembiayaan, pencairan, dan monitoring.3. Apa syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan musyarakah di BTM Batang Cabang Bandar? Mengisi formulir pendaftaran, memiliki usaha yang jelas, menyepakati perjanjian BTM Batang Cabang Bandar. Menandatangani akad pembiayaan yang diepakati.4. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BTM Batang Cabang Bandar dalam pembiayaan musyarakah? Tidak ada lebih 3 tahun dari usia asuransi.5. Siapa saja yang boleh mengajukan pembiayaan musyarakah untuk melakukan peminjaman UMKM (Muslim atau Non Muslim)? Bebas6. Total nasabah dari tahun ketahun dalam pembiayaan musyarakah di BTM Bandar Cabang Batang ada peningkatan atau tidak ? Jelas ada,



			<p>tiap tahun nasabah di BTM Batang Cabang Bandar selalu meningkat.</p> <p>7. Apakah pembiayaan disini sudah sesuai dengan syariah? Sudah , karena menggunakan akad-akad yang sesuai syariah seperti akad musyarakah.</p> <p>8. Bagaimana penempatan nisbah bagi hasil dalam pembiayaan musyarakah? Dari kesepakatan</p> <p>9. Apakah ada jaminan saat akan melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ada</p>
		Ekspansi Usaha	<p>10. Bagaimana peran BTM Batang Cabang Bandar dalam mengembangkan UMKM melalui pembiayaan musyarakah? BTM sebagai lembaga keuangan non bank yang beroperasi pada level paling bawah berperan aktif dan maksimal untuk ikut menggerakkan dan memberdayakan ekonomi rakyat. Adapun peran pembiayaan musyarakah itu dapat membantu dan meringankan beban para pengusaha kecil dalam permasalahan permodalan yang bertujuan meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.</p> <p>11. Apakah ada peningkatan pendapatan UMKM setelah mengambil pembiayaan di sini? Jelas ada, karena bisa dilihat dari nasabah juga mengambil pembiayaan lagi di BTM Bantang Cabang Bandar untuk meningkatkan usahanya.</p> <p>12. Apakah ada kendala dan hambatan dalam mengembangkan produktifitas UMKM? Masih ada anggapan sebagian masyarakat bahwa</p>



			<p>sebenarnya sistem bagi hasil tidak ada bedanya dengan bunga pada bank konvensional, ketidak mampuan nasabah menjalankan kewajiban-kewajiban kaitannya dengan pembiayaan, adanya pembiayaan bermasalah. Sebab utama pembiayaan yang bermasalah yaitu dari faktor internal yang ada dalam usaha tersebut, penanganan awal yang dilakukan BTM adalah ikut membantu dalam manajemen, karena usaha kecil biasanya sangat lemah dengan manajerial. Dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar usaha misalnya bencana alam, krisis ekonomi secara nasional maupun perubahan kebijakan pemerintah yang merugikan usaha dan lain-lain</p> <p>13. Apakah tindakan BTM Batang Cabang Bandar apabila UMKM yang dijalankan mengalami macet atau gagal? Ditagih modal, aturannya musyarakah itu kalau rugi ya rugi bersama, kebanyakan orang itu tidak menjalankan usaha dengan baik.</p> <p>14. Bagaimana bentuk pengawasan BTM Batang Cabang Bandar mengawasi UMKM? Ada controlling dan pengecekan usaha.</p>
--	--	--	---

Nama Informan : M. Anwar Yazid
Usia :27
Jenis Kelamin :Laki-Laki
Pendidikan :S1
Alamat :Sodong,Wonotunggal

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Kurang lebih 5 tahun 2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Karena keinginan



			<p>untuk membuka usaha.</p> <p>3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Tempat makan</p>
2		Modal	<p>4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? Iya, modal awal itu modal sendiri tapi masih kurang.</p> <p>5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Iya pernah, di BTM</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Ya saya mengalami ada pengembangan di usaha yang saya jalankan.</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? 2 tahun.</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? tidak</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Sesuai kesepakatan.</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ya, ada BPKB Motor.</p>
3		Produk	<p>11. Produk apa saja yang sudah anda keluarkan? Minuman coklat, bakso.</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Ya jelas ada</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang</p>



			<p>Cabang Bandar? Tidak ada</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 3 pegawai</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? SMA semua.</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Mingguan</p>
5		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Iya ada peningkatan dalam usaha yang saya jalankan.</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Iya ada</p>
6		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum bapak anwar yazid memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? tidak begitu meningkat</p> <p>20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? Iya ada sekarang saya mau buka 3 cabang.</p>

Nama Informan : Dasroni
Usia : 45
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMP
Alamat : Wonokerto Bandar

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Kurang lebih 15 tahun2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Buat keluarga3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Nyablon kaos, plastik, percetakan.



2		Modal	<p>4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? modal itu saya sangat kekurangan apalagi kalau banyak job.</p> <p>5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Iya pernah, di BTM.</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Ya, ada.</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? 3 tahun.</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Sesuai kesepakatan.</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ya, ada BPKB</p>
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda keluarkan? Sablon plastik, kaos.</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Ya ada.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tidak ada.</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda</p>



			memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 1 pegawai. 15. Lulusan mana saja pegawai anda? Smp. 16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Per hari.
5		pembukuan	17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Iya ada 18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? ada
6		Peningkatan hasil usaha	19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? kurang 20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? Iya ada sekarang juga ada percetakan undangan.

Nama Informan : H Khusairi
Usia : 51
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMP
Alamat : Silegok Wonotunggal

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Kurang lebih 7 tahun 2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? faktor ekonomi 3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? konveksi
2		Modal	4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? ya tentu, pertama saya



			<p>tidak langsung pinjam ke koperasi awalnya pake modal sendi tapi saya kekurangan modal jadi saya pinjam ke koperasi.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, saya pinjam di koperasi.6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Usaha saya dapat berkembang, pembiayaan musyarakah.7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? kurang lebih 5 tahunan8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Itu sesuai dengan kesepakatan.10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ya, ada BPKB
3		Produk	<ol style="list-style-type: none">11. produk apa saja yang sudah anda keluarkan? Baju dan clana.12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Ya, jelas ada.
4		Pegawai	<ol style="list-style-type: none">13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Ada 2 pegawai.14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Ya



			ada sekarang saya punya 8 pegawai. 15. Lulusan mana saja pegawai anda? Ada yang SMP ada juga SMA. 16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Bulanan.
5		pembukuan	17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ya ada peningkatan setelah mendapat bantuan modal. 18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Iya, ada.
6		Peningkatan hasil usaha	19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? kurang begitu meningkat. 20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? ya ada peningkatan dari jumlah pegawai, barang yang saya produksi.

Nama Informan : Rakhuti
Usia : 42
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SMP
Alamat : Sodong Wonotunggal

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Sekitar 8 tahunan 2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Faktor ekonomi 3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Rumah Makan
2		Modal	4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal



			<p>anda ? pernah, dari suami tapi masih kurang.</p> <p>5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah,dariBTMBatang Cabang Bandar.</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Alhamdulillah ada peningkatan.</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? Kurang lebih sudah 5 tahun.</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? tidak, karena sudah dipercaya.</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Sesuai kesepakatan.</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ya, ada BPKB.</p>
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda keluarkan? Maknanan warteg.</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Hanya 2</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Ada,sekarang ada 5 pegawai</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda?</p>



			SD dan SMP. 16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Mingguan.
5		pembukuan	17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Omset yang saya dapat juga mengalami peningkatan bisa lebih dari 2 kali lipatnya. 18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Ya, ada.
6		Peningkatan hasil usaha	19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? kurang begitu meningkat. 20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sangat ada, sekarang warung saya juga tambah besar.

Nama Informan : Sumroh
Usia : 42
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : MI
Alamat : Sodong Wonotunggal

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? 2 tahun 2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? ingin dapat penghasilan sendiri 3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? dagang buah
2		Modal	4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? iya, saya pinjam di koperasi BTM



			<p>5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar.</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Saya mengalami ada perubahan di usaha saya.</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? kurang lebih 1,5 tahun.</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Sesuai kesepakatan.</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ada.</p>
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda keluarkan? Buah buahan.</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tadinya tidak ada pegawai.</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Seekarang ada 2 pegawai.</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? SMA dan SMP.</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Harian.</p>



5		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ada mbak, omset saya mengalami peningkatan lebih dari setengahnya.</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Tidak</p>
6		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? belum terlalu meningkat.</p> <p>20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? ada, sekarang saya menjual semua buah-buahan.</p>

Nama Informan : Abdurrohlim
 Usia : 46
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan : SD
 Alamat : Wnokerto Bandar

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	<p>1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Mulai tahun 2014.</p> <p>2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Biar ada tambahan penghasilan.</p> <p>3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Sound System atau perlengkapan Mantu (Dekorasi Komplit).</p>
2		Modal	<p>4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? modal awalsaya dibantu anak.</p> <p>5. Selama menjalankan usaha</p>



			<p>apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Dapat membantu, jadi usaha saya bisa berkembang, pembiayaan musyarakah</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? Sekitar 4 tahunan</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak,karena sudah dipercaya.</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? 2% dari pembiayaan</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ada BPKB</p>
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda punya? Sekarang sudah punya lebih darisatu produk dekorasi</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tadinya 2 orang</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 6 pegawai</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? Rata-rata Sdkarena kerjanya itu</p>



			pakai skill,tenaga 16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Harian
5		pembukuan	17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ada, omset saya mengalami peningkatan bisa sampe dua kali lipat apalagikalomusimpengantin dan sunatan bisa lebih 18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Tidak
6		Peningkatan hasil usaha	19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? ada tapi sedikit 20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sangat ada mbak, kadang darikami sampai kualahan.

Nama Informan : Nur Siyam
Usia : 43
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SMP
Alamat : Sodong Wonotunggal

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Mulai tahun 2014 2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Biar ada tambahan penghasilan 3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Sembako
2		Modal	4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal



			<p>anda ? iya,dari modalsendiri itu pun masih kurang</p> <ol style="list-style-type: none">5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Bantuan pembiayan musyarakah itu sangat membantu tadinya sembako yang saya jual itu sedikit dan tidak lengkap sekarang sudah ada peningkatan lah mbak dari sebelum meminjam modal dari koperasi dengan sesudah meminjam.7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? Sekitar 3 tahunan8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Sesuai kesepakatan.10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ada mbak, BPKB
3		Produk	<ol style="list-style-type: none">11. produk apa saja yang sudah anda punya? Sembako12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada. Sekarang warung sembako saya sudah lengkap, dan semua ada di sini.
4		Pegawai	<ol style="list-style-type: none">13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh



			<p>pendanaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tadinya hanya 1 pegawai</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pendanaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 3 pegawai</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? SMA</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Mingguan</p>
5		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pendanaan musyarakah? Ada, omset saya mengalami peningkatan bisa sampe dua kali lipat bahkan bisa lebih.</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Ya,ada.</p>
6		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum memperoleh pendanaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? kurang begitu meningkat.</p> <p>20. Setelah memperoleh pendanaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? jelas ada mbak.</p>

Nama Informan : Ahmad Zamroni
Usia : 35
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMP
Alamat : Wonokerto Bandar

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Mulai tahun 20102. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Merubah Nasib, karean dulu saya kerja ikut orang.3. Jenis usaha apa yang anda



			lakukan? Penyaluran LPG 3Kg dan jualan bensin.
2		Modal	<p>4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? kesulitan, bukan Modal awal saya itu pinjam di koperasi saya usaha tahun 2010 dan tahun 2011 saya pinjam di koperasi.</p> <p>5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar</p> <p>6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Dulu juga tempat saya jualan Di sini tapi di bawah tazaka mbak. Dapat membantu, jadi usaha saya bisa berkembang dan bisa pindah tempat berdagang yang agak besar, pembiayaan musyarakah.</p> <p>7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? Dari tahun 2011 sampai sekarang.</p> <p>8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.</p> <p>9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Bagi hasilnya 300 per bulan.atau 2% dari pinjaman.</p> <p>10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar? Ada.</p>
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda punya? Jualbeli bensin</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda</p>



			jual mengalami peningkatan? Jelas ada. Yang tadinya hanya dagang bensin sekarang itu saya bisa menyalurkan gas LPG ke toko-toko.
4		Pegawai	13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tadinya tidak ada 14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 1 pegawai. 15. Lulusan mana saja pegawai anda? SD 16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Harian
5		pembukuan	17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ya, tentu Ada 18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Tidak
6		Peningkatan hasil usaha	19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? tidak ada. 20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sangat ada mbak, sekarang bisa menyalurkan lebih banyak gas LPG 3Kg ke toko-toko.

Nama Informan : Yoga Ramadhan
Usia : 35
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMA
Alamat : Kompek Pasar Bandar



No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Urang lebih 4 tahunan.2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Ingin mencoba hal baru3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Toko Pakaian
2		Modal	<ol style="list-style-type: none">4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? ya kesulitan, awalnya dari orang tua.5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Ya saya merasakan ada peningkatan usaha yang cukup pesat setelah mendapat pembiayaan musyarkah dari BTM baju baju yang saya jual juga banyak mengalami peningkatan stok baju nya pun skarang lebih lengkap dan lebih banyak.7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? 2 tahun lebih8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Bagi hasilnya itu sesuai kesepakatan.10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar?



			Jaminannya itu BPKB.
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda punya? Ya pakaian celana kaos-kaos dll</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada. Tadinya hanya sedikit mbak produk yang saya jual sekarang sudah lebih lengkap.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Tadinya hanya 1 pegawai.</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 3 pegawai.</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? SMA</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Bulanan</p>
5		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ya, tentu Ada</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Iya ada</p>
6		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sedikit sekali mbak, karena juga faktor barang yang saya jual sebelum mendapat pembiayaan musyarakah produk yang saya jual sedikit.</p> <p>20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sangat ada</p>



			mbak.
--	--	--	-------

Nama Informan : Tuter Riatun
Usia : 38
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : MTS
Alamat : Wonokerto Bandar

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Pengembangan Usaha	Usaha	<ol style="list-style-type: none">1. Sudah berapa lama usaha anda berjalan? Kuang lebih 9 tahun2. Apa yang mendorong anda untuk berusaha? Faktor ekonomi.3. Jenis usaha apa yang anda lakukan? Tempat makan.
2		Modal	<ol style="list-style-type: none">4. Apakah anda mengalami kesulitan permodalan dalam mengembangkan usaha? Dan Berasal dari manakah modal awal anda ? kesulitan, dari suami.5. Selama menjalankan usaha apakah anda pernah menerima pinjaman dari bank atau koperasi syariah? Dari bank syariah mana? Pernah, dari koperasi BTM Batang Cabang Bandar6. Jika iya, apakah yang anda rasakan setelah mendapat pembiayaan dan pembiayaan apa yang anda pilih dari BTM Batang Cabang Bandar? Dulu juga tempat jualan saya kecil dan makanannya pun tidak lengkap seperti sekarang.7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota nasabah di BTM Batang Cabang Bandar? Dari tahun 2011 sampai sekarang.8. Apakah anda kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan BTM Batang Cabang Bandar? Tidak.9. Bagaimana pola bagi hasil di BTM Batang Cabang Bandar? Bagi hasilnya 2% dari pinjaman.10. Apakah ada jaminan untuk melakukan pembiayaan di BTM



			Batang Cabang Bandar? Ada.
3		Produk	<p>11. produk apa saja yang sudah anda punya? Tempat makan</p> <p>12. Apakah Setelah memperoleh pembiayaan produk yang anda jual mengalami peningkatan? Jelas ada.</p>
4		Pegawai	<p>13. Berapakah jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Hanya 1.</p> <p>14. Apakah ada tambahan tenaga kerja anda sesudah anda memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar? Sekarang ada 5 pegawai.</p> <p>15. Lulusan mana saja pegawai anda? SD</p> <p>16. Dengan sistem apa anda menggaji karyawan? Mingguan</p>
5		pembukuan	<p>17. Apakah omset penjualan anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan bantuan modal dari BTM melalui pembiayaan musyarakah? Ya, tentu Ada tadinya omset saya itu hanya 2.500.000 sekarang bisa sampai 2 kali lipatya bahkan lebih.</p> <p>18. Apakah anda memiliki laporan keuangan minimal catatan sederhana keuangan usaha anda? Ada</p>
6		Peningkatan hasil usaha	<p>19. Sebelum memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sedikit sekali.</p> <p>20. Setelah memperoleh pembiayaan dari BTM Batang Cabang Bandar apakah ada peningkatan atau perluasan usaha? sangat ada mbak.</p>

LAMPIRAN

Data Anggota Pembiayaan Musyarakah
KJKS BTMBatang Cabang Bandar
Kecamatan Bandar 3 Tahun Terakhir

Produk	Kategori	Tahun		
		2015	2016	2017
Musyarakah	Lancar	57	87	93
	Kurang	6	6	18
	Diragukan	15	13	9
	Macet	4	10	12
	Total	82	116	132



LAMPIRAN

Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan di BTM Batang Cabang Bandar

No	Nama Nasabah	Jenis UMKM	Alamat	Jumlah pertama pinjam di BTM	Pendapatan perbulan sebelum pinjam di BTM	Pendapatan perbulan setelah pinjam di BTM
1	M. Anwar Yazid	Tempat Makan	Sodong Rt 03/01 Wonotunggal	Rp. 2.000.000	Rp. 900.000	Rp. 1.700.00
2	Dasroni	Usaha Percetakan	Wonokerto Rt 03/03 Bandar	Rp. 5.000.000	Rp. 2.800.000	Rp. 4.400.000
3	H. Khusairi/ Hj Herni	Konveksi	Silegok Rt08/02 Wonotunggal	Rp. 30.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
4	Rakhuti	Tempat Makan	Sodong Rt 05/01 Wonotunggal	Rp. 2.500.000	Rp. 1.200.000	Rp. 2.000.000
5	Sumroh	Pedagang Buah	Wonotunggal Rt 03/02 Bandar	Rp. 3.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 1.800.000
6	Abdurrohim	Penyewaan Sound system	Wonokerto Rt 03/03 Bandar	Rp. 35.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
7	Nur Siyam	Sembako	Sodong Rt 05/01 Wonotunggal	Rp. 25.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000
8	Ahmad Zamroni	LPG 3kg	Wonokerto Rt 03/03 Bandar	Rp. 20.000.000	Rp. 2.200.000	Rp. 3.750.000
9	Yoga Ramahan	Toko pakaian	Komplek Pasar Bandar Rt 01/04 Bandar	Rp. 15.000.000	Rp. 4.200.000	Rp. 9.300.000
10	Tutur Riaturun	Tempat Makan	Wonokerto Rt 01/01 Bandar	Rp. 3.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 5.000.000





DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ulfa Dwi Kurnia
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 03 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Bandar Rt 03 Rw 04 Desa Bandar
Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Kusmantoro
Nama Ibu : Suparni
Alamat : Jl. Raya Bandar Rt 03 Rw 04 Desa Bandar
Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang

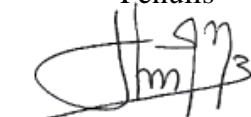
C. Riwayat Pendidikan Penulis

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. SDN 02 BANDAR | Lulus Tahun 2008 |
| 2. MTS AT-TAQWA BANDAR | Lulus Tahun 2011 |
| 3. MA Darul Amanah | Lulus Tahun 2014 |
| 4. IAIN PEKALONGAN | Lulus Tahun 2019 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 3 Januari 2019

Penulis



ULFA DWI KURNIA
NIM.2013214416



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 726/In.30/M.6/PP.00.9/08/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 Agustus 2018

Kepada Yth,
Manajer BTM Bandar Cabang Kabupaten Batang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Ulfa Dwi Kurnia
NIM : 2013214416

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Peran Pembiayaan Musyarakah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus BTM Bandar Cabang Batang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhriana, M.S.I.

NIP. 197701232003121001





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

BTM BATANG

KANTOR CABANG BANDAR

Jl. Sidomulyo Bandar KM 01 BANDAR – BATANG Telpn / Fax. (0285) 689004

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
IAIN PEKALONGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager KSPPS BTM Batang Cabang Bandar, menyatakan bahwa :

Nama : ULFA DWI KURNIA
NIM : 2013214416
Jurusan : EKONOMI SYARIAH IAIN PEKALONGAN
Judul Penelitian : PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BTM Batang Cabang Bandar sejak bulan Mei hingga berakhir diakhir bulan Oktober 2018. Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, November 2018

Rakhono, S.HI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ULFA DWI KURNIA**

NIM : **2013214416**

Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

(Studi Kasus di BTM Batang Cabang Bandar)

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.